

Analisis Penggunaan *Kanjou Hyougen* Dalam Drama *Mouichido Kimi Ni Propose*

Gita Febriani, H. Sudjianto, Alo Karyati.

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang penggunaan *kanjou hyougen* yang terdapat dalam drama Jepang. *Kanjou hyougen* adalah ungkapan emosional. Ungkapan emosional disini dapat berupa ungkapan senang, sedih, takut, suka, marah, malu, dan sebagainya. Objek penelitian ini adalah *kanjou hyougen* yang terdapat dalam drama *Mouichido Kimi Ni Propose*. Pembahasannya lebih fokus kepada *kanjou hyougen* dalam drama tersebut, kategori beserta maknanya.

Kata kunci: hyougen, kanjou hyougen

Pendahuluan

Kanjou hyougen menurut Susanti dan Siregar (2010: 81) merupakan tindak tutur yang berfungsi mengungkapkan atau mengutarakan sikap psikologis penutur terhadap keadaan yang tersirat. Seperti memuji, meminta maaf, mengkritik, mengeluh, menyesal, mengucapkan selamat dan mengucapkan terimakasih. Tindak tutur ini cenderung menyenangkan, karena diungkapkan dengan kesantunan positif.

Kanjou hyougen dikategorikan kembali menjadi dua bagian, yaitu kata predikat berdasarkan verba dan adjektiva. Dalam kategori verba, *kanjou*

hyougen dapat dilihat oleh orang lain dan dapat dipahami dengan mudah secara objektif atau ekspresi perasaan seseorang dapat langsung diidentifikasi oleh orang lain melalui kata-kata yang diucapkan. Kemudian dalam kategori adjektiva, *kanjou hyougen* dirasakan secara subjektif atau penilaian orang lain terhadap pelaku ekspresi perasaan dapat berbeda-beda, karena perasaan pelaku *kanjou hyougen* hanya dapat dimengerti oleh dirinya sendiri (Teramura, 1982: 147).

Landasan Teori

Menurut Teramura (1982: 139) *kanjou hyougen* didefinisikan sebagai berikut:

感情の表現は、動的事象の客観的な描写と事物の性状規定との中間に位置すると述べている。

Kanjou no hyougen wa, douteki jishou no kyakkantekina byousha to jibutsu no seijou kitei to no chuukan ni ichi suru to nobete iru.

Ungkapan emosi adalah penilaian penggambaran hal tentang kegiatan gerak secara objektif yang berada diantara kekarakteristikan dari perasaan.

日本語の感情表現は、述語が動詞であるものと、形容詞であるものの二つに分類できる。例えば、「驚く、失望する、喜ぶ、悲しむ」と「悲しい、怖い、恐ろしい、嘆かわしい」という区別である。主に動詞表現は、顔が赤らむとか、微笑むなど表情の変化のような外面的観察が可能であることから、外界の動的事象を客観的に描く機能を果たし、感情形容詞は、その反対の側面である対象の一般的属性を規定すると考えられる。

Nihongo no kanjou hyougen wa, jutsugo ga doushi de aru mono to, keiyoushi de aru mono no futatsu ni bunrui dekiru. Tatoeba, 'odoroku, shitsubou suru, yorokobu, kanashimu'

to 'kanashi, kowai, osorashii, nagekawashi' to iu kubetsu de aru. Omo ni doushi hyougen wa, kao ga akaramu toka, hohoemu nado hyoujou no henka no youna gaimenteki kansatsu ga kanou de aru koto kara, gaikai no douteki jishou wo kyakkanteki ni kaku kinou wo hatashi, kanjou keiyoushi wa, sono hantai no sokumen de aru taishou no ippanteki zokusei wo kitei suru to kangaerareru.

Ungkapan emosi dalam bahasa Jepang dikategorikan menjadi dua, yaitu kata predikat yang tergolong verba (kata kerja) dan adjektiva (kata sifat) . Contohnya dapat dibedakan menjadi, 「驚く、失望する、喜ぶ、悲しむ」 dan 「悲しい、怖い、恐ろしい、嘆かわしい」 . Terutama pada ekspresi verba, contohnya seperti 顔が赤らむ, atau 微笑む , dan lainnya, yang menimbulkan perubahan ekspresi pada wajah, di luar lingkup dari penggambaran hal tentang kegiatan gerak yang mampu dipahami sesuai dengan dugaan, sedangkan adjektiva perasaan dapat dipahami sebagai hal yang mengatur konteks secara umum dalam suatu objek secara berlawanan. Dalam kamus ungkapan yang

mengatakan emosi atau 感情表現辞典 (Kanjou Hyougen Jiten, 1993) terdapat sepuluh jenis kategori emosi.

Kanjou Hyougen	Cara baca	Arti
喜び	よろこび	Senang
怒り	いかり	Marah
哀しみ	かなしみ	Sedih
怖い	こわい	Takut
恥	はじ	Malu
好き	すき	Suka
厭	いや	Benci
昂ぶり	たかぶり	Berharap
安らぎ	やすらぎ	Nyaman
驚き	おどろき	Terkejut

Analisis

Kategori Kanjou Hyougen dalam Drama Mou Ichido Kimi ni Propose

a. Kanjou Hyougen Berdasarkan Adjektiva

1) さとこ : 愛妻弁当? 珍しい。

波留 : ああ何かたまにはらしいですよ。

桂 : 何かあったんすか?

波留 : 何だろうな? 何もないと思うけど。

桂また二日酔いか?

昨日の勇者と盛り上がったんだな。

進藤 : 勇者って何すか?

蓮沼 : あれだろ? オンラインゲームで一緒に

恐竜倒した勇者と飲みに行ってたんだよな?

進藤 : いい趣味ですねえ~

桂 : 趣味じゃないです~

婚活です~

蓮沼 : 結婚なんかしたら遊べなくなるぞ。

俺を見習ってさ

もっと独身生活 楽しめよ...

痛ッ!

桂 : 蓮じいみたいになりたくないから

本気で探してるの。

(Episode 1 menit 08:21)

Satoko : Aisai bento? Mezurashii.

Haru : Aa nanika tamaniwa rashii desuyo.

Katsura : Nanika attan suka?

Haru : Nan darou na? nani mo nai to omoukedo. Katsura mata futsukayoi ka? Kinou no yuusha to moriagattanda na.

Shindou : yuushatte nani suka?

*Hasunuma : are darou? Onrain
geemu de isshou ni kyouryuu
taoshita*

yuusha to nomi ni itte nda yo na?

Shindou : ii shumi desu nee~

*Katsura : Shumi jyanai desu.
Konkatsu desu.*

*Hasunuma : kekkon nanka shitara
asobenaku naru zo. Ore o
minaratte sa. Motto dokushin
seikatsu tanoshimeyo. Itta!*

*Katsura : Hasujii mitai ni
naritakunai kara. Honki de
sagashiteru
no.*

Satoko : Bekal dari istri? Tidak seperti biasanya.

Haru : Ah bukankah terkadang dia membawakan ku bekal.

Katsura : Apa yang terjadi?

Haru : Apa itu? Aku tidak berpikir ada apa-apa.

Katsura kau mabuk lagi? Aku sangat kagum dengan keberanian kemarin.

Shindou : Apa dia pemberani?

Hasunuma : Bukan begitu? Apakah kamu akan pergi minum dengan

seorang pemberani yang telah mengalahkan dinosaurus bersama di game online?

Shindou : Hiburan yang bagus ya.

Katsura : Ini bukan hiburan. Ini pernikahan.

Hasunuma : Setelah kamu menikah kamu tidak akan bisa bermain-main lagi bukan? Lihatlah aku. „Lebih nikmatilah hidup selagi bujangan.“ Aduh!

Katsura : Aku tidak ingin hidup seperti bunga teratai. Aku mencari yang serius.

Percakapan ini terjadi di sebuah bengkel dimana tempat Haru bekerja. Disana ada Haru, Satoko, Hasunuma, Shindou, dan juga Katsura yang sedang berbincang-bincang, yang diawali dengan Satoko yang bertanya kepada Haru perihal bento yang ia bawa. Kemudian berlanjut pembicaraan mengenai Katsura yang sedang dalam keadaan mabuk membicarakan soal pernikahan yang kemudian direspon oleh Hasunuma. Salah satu kalimat yang diucapkan oleh Hasunuma terdapat kanjou hyougen yang berdasarkan kanjou keiyoushi, karena pada kalimat 「もっと独身生活 楽しめよ…」

mengacu kepada pengungkapan perasaan Hasunuma tentang “lebih menikmati hidup selagi bujangan” berdasarkan apa yang telah ia rasakan.

2) 桂 : 恥ずかしいところみ見られちゃったな。

波留さんには言わないでね。

祐樹 : 大丈夫です。元々そんなに話す機会もないんで。

桂 : あんまり会わないんですか？

祐樹 : 合わないですね

桂 : そうなんだ。

(Episode 6 menit 19:55)

Katsura : Hazukashii to komi mirarechatta na. Haru-san ni wa iwanai de ne.

Yuuki : Daijyoubu desu. Motomoto sonna ni hanasu kikai mo nainde.

Katsura : Anmari awanain desuka?

Yuuki : Awanai desu ne.

Katsura : Sou nanda.

Katsura : Saya merasa malu dan kamu bisa melihatnya. Jangan beri tahu ke Haru ya.

Yuuki : Gak apa-apa. Aku juga jarang berbicara dengannya.

Katsura : Kamu jarang bertemu dengannya?

Yuuki : Ya jarang bertemu.

Katsura : Oh begitu.

Pada percakapan ini berlangsung di jalan, dimana Katsura dan Yuuki berbincang-bincang mengenai permasalahan ketika Yuuki melihat Katsura ketika mengungkapkan rasa sukanya terhadap Haru di depan laki-laki yang mencintainya. Tanpa sengaja Yuuki mendengar semua itu, setelah laki-laki yang bersama Katsura itu pergi, tanpa sengaja Katsura menumpahkan air sehingga mengenai baju Yuuki, disitulah mereka berdua berkenalan. Katsura baru mengetahui bahwa Yuuki itu adalah adik ipar dari Haru. Katsura merasa malu dan meminta Yuuki agar tidak memberi tahu Haru apa yang telah dilihatnya mengenai pengakuan Katsura. Pada percakapan ini terdapat kanjou keiyoushi pada kalimat 恥ずかしいところみ見られちゃったな yang berarti merasa malu.

b. Kanjou Hyougen Berdasarkan Verba

3) 太助 : お前もまたバカなこと思いついたもんだな。ど

うするんだよ 離婚なん
かして。

波留 : だから、ゼロから また
やり直そうって。

太助 : ゼロに何掛けたってゼ
ロだろ。

波留 : それはそうかもしれな
いけど、

じゃあどうすりゃいいんだ
よ?

太助 : うーん…可南子さんの
気持ちはちゃんと 確かめたの
か?

お前一人の気持ちだけで進め
るんじゃないぞ。

波留 : うん 分かってるよ。

太助 : おい…

波留 : 親父。

太助 : 何だ?

波留 : 悪かったな がっかりさ
せて。

太助 : ああ まったくだ。

(Episode 7 menit 20:03)

*Tasuke : Omae mo mata baka na
koto omoi tsuita monda
na. Dou surun da yo
rikkon nankashite.*

*Haru : Dakara, zero kara mata
yarinaosoutte.*

*Tasuke : Zero ni nani kakettatte
zero darou.*

*Haru : Sore wa sou kamoshirenai
kedo, jyaa dou surya iinda yo?*

*Tasuke : Uun... Kanako san no
kimochi wa chanto
tashikameta no
ka? Omae hitori no
kimochi dake de
susumerun jyanai zo.*

Haru : Un wakatteru yo.

Tasuke : Oi...

Haru : Oyaji.

Tasuke : Nanda?

*Haru : Warukatta na
gakkarisasete.*

Tasuke : Aa mattaku da.

Tasuke : Kamu juga memikirkan
masalah mengenai hal-
hal bodoh itu lagi.
Kenapa kamu bercerai?

Haru : Karena, aku ingin
memulainya dari awal lagi.

Tasuke : Kembali ke awal sama
saja tidak ada yang berubah kan?

Haru : Mungkin begitu, tapi apa
yang harus aku lakukan?

Tasuke : Apakah kamu tahu
bagaimana perasaan
Kanako tentang hal ini?
Saya pikir semua itu

berdasarkan perasaan
kamu sendiri.

Haru : Ya saya mengerti.

Tasuke : Oi...

Haru : Ayah.

Tasuke : Ada apa?

Haru : Maaf saya
mengecewakanmu ayah.

Tasuke : Oh tidak.

Percakapan ini melalui telepon dimana ayah Haru yang bernama Tasuke meneleponnya untuk menanyakan perihal perceraian Haru dengan Kanako. Haru pun mengungkapkan alasan perceraian dengan Kanako. Kemudian sang ayah pun memberi nasihat agar tidak mengambil keputusan sendiri. Haru pun menyesal karena sudah mengecewakan sang ayah. Pada percakapan ini terdapat kanjou doushi berupa kata 「がっかりする」 yang artinya kecewa.

4) 波留 : そういえば どうだった?
友達との飲み会。

可南子 : さすがにみんな驚いて
ました。

波留 : そうだよな。

可南子 : でも、拍子抜けする
くらい軽いノリで楽しかった
です。

波留 : そっか

(Episode 4 menit 07:05)

Haru : *Souieba, doudatta?*
Tomodachi to nomikai.

Kanako : *Sasuga ni minna*
odoroitemashita.

Haru : *Souda yo na.*

Kanako : *Demo, hyoushi nuke suru*
kurai karui nori de tanoshikatta
desu.

Haru : *Sokka.*

Haru : Ngomong-ngomong,
bagaimana acara pesta minum
dengan teman-teman ?

Kanako : „Luar biasa, mereka
semua terkejut.“

Haru : Itu sudah pasti kan.

Kanako : Tapi, jantung kami
berdetak cepat dan merasa lega, itu
menyenangkan.

Haru : Begitu kah.

Pada percakapan tersebut menceritakan tentang pesta minum yang dihadiri oleh Kanako. Pesta minum itu berlangsung luar biasa sehingga semua orang merasa terkejut. Pada kalimat itu terdapat kanjou

hyougen jenis kanjou doushi yaitu 「驚く」 yang artinya terkejut atau kaget.

Makna Kanjou Hyougen dalam Drama Mouichido Kimi ni Propose

1) 桂 :何かいつもの波留さん
じゃなかったよね

蓮沼 : そうか? まあ 昨日
の今日だからな

桂 : うーん...

三田 : お待たせ~

蓮沼 : よう リッキー また
合コンやろうな。

三田 : 喜んで~!

進藤 : 好きだな ホントに

...

(Episode 1 menit 17:17)

*Katsura : Nanika itsu mono
Haru-san jyanakatta yo ne.*

*Hasunuma : Souka? Maa
kinou no kyou dakara na.*

Katsura : Un...

Mita : Omatase.

*Hasunuma : You rikkii mata
goukon yarou na,*

Mita : Yorokonde!

*Shindou : Sukida na
hontouni...*

Katsura : Bukankah Haru-san
tidak seperti biasanya ya.

Hasunuma : Benarkah?
Karena kemarin dia juga
seperti hari ini.

Katsura : Iya...

Mita : Terimakasih sudah
menunggu.

Hasunuma : Hey Rikki ayo
kita berpesta lagi.

Mita : „Berbahagialah!“

Shindou : Kamu benar-benar
menyukai pesta itu...

Pada percakapan ini Hasunuma, Katsura dan Shindou mengunjungi Café tempat Mita bekerja. Disana Katsura dan Hasunuma membahas Haru-san yang terlihat tidak seperti biasanya. Disela-sela pembicaran, pesanan yang mereka pesan pun datang dan diantarkan oleh Mita ke meja mereka. Selagi Mita menaruh pesanan di meja, Hasunuma pun berteriak ayo kita berpesta lagi. Mita pun seketika langsung menunjukkan ekspresi bahagia sambil meneriakkan “Yorokonde!”, kemudian Shindou berkata kamu benar-benar menyukai pesta itu.

Didalam percakapan ini terdapat kanjou hyougen “Yorokonde” yang memiliki makna “bahagia”, bahagia disini tidak hanya dirasakan oleh Mita melainkan semuanya pun berbahagia dengan ajakan pesta tersebut. Jadi “Yorokonde” tepat digunakan untuk mengungkapkan rasa bahagia apabila rasa bahagia tersebut tidak hanya dirasakan oleh penutur.

- 2) 数や : う～ん 家に入れてたお金使わずに貯金してくれてたなんて。まあ 俺だったら、お母さんに 感謝するけどな。
- 祐樹 : そうだよな。
- 数や : でも、そうじゃないのが 裕樹なんだろう？
- 祐樹 : 約束したんだ 親父と死ぬ前に。
- 数や : どんな？
- 祐樹 : これからは俺が家族を支えるって。
- 数や : なるほど。
- 祐樹 : いや… 分かってるけどさ、親父の代わりなんて できるわけないしでも…
- 数や : やっぱ 俺嫌いじゃないよ。 お前のそういう マジメな

ところ。ただなもうちょっとだけ、視野広げて みてもいいんじゃないか。家のためだけに生きるって約束したわけじゃないだろ。

祐樹 : そうだけど。姉ちゃん今 大変なときだし。

数や : 可南子には宮本さんがついてるよ。

祐樹 : でも 結局は…

数や : いい人じゃん。優しい人だよ。裕樹と同じぐらい。

(Episode 8 menit 18:39)

Kazuya : Uun uchi ni ireteta okane tsukawazu ni choking shite kuretetanante. Maa ore dattara, okaasan ni kansha surukedo na.

Yuuki : Sou dayo na.

Kazuya : Demo, sou jyanai no ga Yuuki nandaro?

Yuuki : Yakusoku shitanda oyaji to shinu mae ni.

Kazuya : Donna?

Yuuki : Korekara wa ore ga kazoku o sasaeru tte.

Kazuya : Naruhodo.

Yuuki : Iya... wakatterukedosa, oyaji no kawarinante dekiru wakenaishi demo...

Kazuya : Yappa ore kirai jyanai yo.

Omae no souiu majime na toko. Tadana mou chotto dake, shiya hirogete mite mo iin jyanaiika. Uchi notame dake ni ikiru tte yakusoku shita wakejyanaidaro.

Yuuki : Sou dakedo. Ane chan ima taihen na tokidashi.

Kazuya : Kanako ni wa Miyamoto san ga tsuiteru yo.

Yuuki : Demo kekkyoku wa...

Kazuya : Ii hito jyan. Yasashii hito da yo. Yuuki to onaji gurai.

Kazuya : Yah aku kira aku telah menyimpan uang tanpa menggunakan uang tabungan di rumah.. Yaa aku ingin berterimakasih pada ibuku.

Yuuki : Itu benar.

Kazuya : Tapi tidak seperti Yuuki kan?

Yuuki : Aku berjanji sebelum ayahku meninggal.

Kazuya : Janji apa?

Yuuki : Mulai sekarang aku akan melindungi keluarga ku.

Kazuya : Memang benar.

Yuuki : Tidak, aku tau tapi aku tidak bisa menggantikan ayahku...

Kazuya : „Tentu saja aku tidak suka itu.“ Itu omong kosongmu. Hanya sedikit lagi, kamu bisa mencoba memperluas cara pandangmu. Tidak hanya berjanji untuk hidup hanya untuk di rumah.

Yuuki : Ya memang benar, tapi sekarang kakak ku dalam kesulitan.

Kazuya : Mengenai Kanako dan tuan Miyamoto kan?

Yuuki : Tapi bagaimanapun juga ...

Kazuya : Dia adalah pria yang baik. Dia adalah pria yang baik sama sepertimu Yuuki.

Pada percakapan ini Yuuki dan Kazuya sedang berada di restoran, disana mereka berdua saling berbagi cerita mengenai masalah yang sedang mereka hadapi. Tidak hanya berbagi cerita satu sama lain, mereka pun saling bertukar pikiran solusi serta saran untuk masalah yang mereka hadapi. Pada percakapan ini menggunakan kanjou hyougen berupa kanjou keiyoushi 「嫌い」, makna yang terkandung dalam kata “kirai”

bisa berupa perasaan tidak suka terhadap sesuatu atau bisa juga lebih kearah membenci sesuatu.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan dalam menganalisa data kanjou hyougen dalam drama “Mouichido Kimi ni Propose”, maka dapat diperoleh kesimpulan sesuai tujuan dilakukannya penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Terdapat dua jenis kanjou hyougen yang terdapat dalam drama “Mouichido Kimi ni Propose” berdasarkan jenis katanya atau dalam bahasa Jepang disebut hinsibunrui (品詞分類). Jenis pertama yaitu kanjou hyougen berdasarkan adjektiva atau disebut kanjou keiyoushi (感情形容詞). Kanjou keiyoushi mengacu kepada pengungkapan perasaan penutur melalui tuturan berdasarkan apa yang ia rasakan. Jenis kedua yaitu kanjou hyougen berdasarkan verba atau disebut kanjou doushi (感情動詞). Kanjou doushi terbagi menjadi dua jenis, yaitu (1) Kanjou doushi berdasarkan perubahan sufiks ~む pada verba dan yang ke (2) Verba

dengan makna emosi. Untuk jenis verba yang terjadi perubahan sufiks ~む, tuturan lebih diarahkan kepada apa yang penutur rasakan mengenai perasaan atau emosi lawan bicara. Sedangkan untuk jenis verba yang mengandung makna emosi, perasaan penutur lebih mudah untuk dipahami, karena makna verba yang mengandung arti emosi perasaan dapat langsung dipahami tanpa perlu mengucapkan topik pembicaraan.

2. Pada penelitian ini dalam drama “Mouichido Kimi ni Propose” terdapat berbagai makna dari kata-kata yang termasuk kanjou hyougen. Kanjou hyougen yang memiliki makna senang terdapat 3 data (data nomer 1, 2 dan 3) pada point 2. Ketiga data tersebut sama-sama bermakna senang, namun ada makna senang yang langsung dapat dipahami oleh lawan bicara dan adapula makna senang yang hanya dapat dirasakan oleh penutur. Kanjou hyougen yang memiliki makna khawatir terdapat 1 data (data nomer 4) pada point 2. Kanjou hyougen yang memiliki makna suka terdapat 1 data (data nomer 5) pada point 2. Kanjou hyougen yang memiliki makna tidak

suka atau benci terdapat 1 data (data nomer 6) pada point 2. Kanjou hyougen yang memiliki makna takut terdapat 1 data (data nomer 7) pada point 2. Kanjou hyougen yang memiliki makna lega terdapat 1 data

(data nomer 8) pada point 2. Makna-makna tersebut ada yang langsung dapat dipahami oleh lawan bicara dan adapula makna yang baru dapat dipahami apabila dilihat dari konteks percakapannya.

Daftar Pustaka

- Susanti dan Siregar. 2010. Tindak Tutur Memuji Bahasa Jepang Di Kalangan Wanita Jepang. *Jurnal Lingua Cultura* Vol.4 No.1 Mei 2010: 78-89. <http://journal.binus.ac.id/index.php/Lingua/article/view/354> (diakses pada 28 Juni 2018)
- Teramura, Teruyo. 1982. *Nihongo no Shintakusu to Imi I* (日本語のシNTAX 戸意味 I). Tokyo: Kurashio Shuppan.
- 感情表現辞典. (1993). 中村明著、東京堂山版. Tokyo, diunduh dari NII:Electronic Library Service: Fukushima National Collage pf Technology